

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Studi literatur ini merupakan artikel *scoping* yang memakai *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) sebagai alat skrining dan menggunakan metodologi *The Joanna Briggs Institute* (JBI) untuk tinjauan sistematis penelitian.

3.2. Teknik Pencarian

Tinjauan literatur ini dibuat melalui penelusuran artikel pada *database Pubmed* dan *Google Scholar*. Kriteria artikel yang disertakan yaitu artikel yang menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dan dipublikasikan antara tahun 2011-2021. Kata-kata kunci yang digunakan untuk memperoleh artikel yang sesuai ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Database dan Kata Kunci

Database	Kata Kunci	Jumlah Artikel
PubMed	"parasite infection" OR "worm infection" OR "helminth infection" AND "Soil Transmitted Helminth"	6
Google Scholar	"parasite infection" OR "worm infection" OR "anthelmintik" OR "kecacingan" OR "cacingan" AND "pengobatan massal"	119
Total		125

3.3. PICO Framework

Strategi yang digunakan untuk pada penelitian ini dengan menggunakan *PICO framework* yang terdiri dari:

1. *Population/problem*
2. *Intervention*
3. *Comparation*
4. *Outcome*

Tabel 3. 2 Format PICO: Efektivitas Pengobatan Massa Antihelmintik

Population	Anak Sekolah Dasar sampai Menengah Atas usia 5-15 tahun
Intervention	
Comparison	Membandingkan antara albendazole, mebendazole, pyratelpemoate, dan kombinasi anti helmintik pengobatan massal
Outcome	Efektifitas obat

3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3. 3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Studi yang berfokus kepada anak sekolah dasar	Artikel dengan bahasa diluar bahasa Indonesia dan Inggris
Antihelmintik secara massal	Studi yang tidak membahas Antihelmintik secara massal
Prevalensi kecacangan	Tidak membahas prevalensi kecacangan
Studi yang menggunakan <i>Cross sectional</i>	Studi yang tidak menggunakan <i>Cross Sectional</i>

3.5. Definisi Operasional

Tabel 3. 4 Definisi Operasional

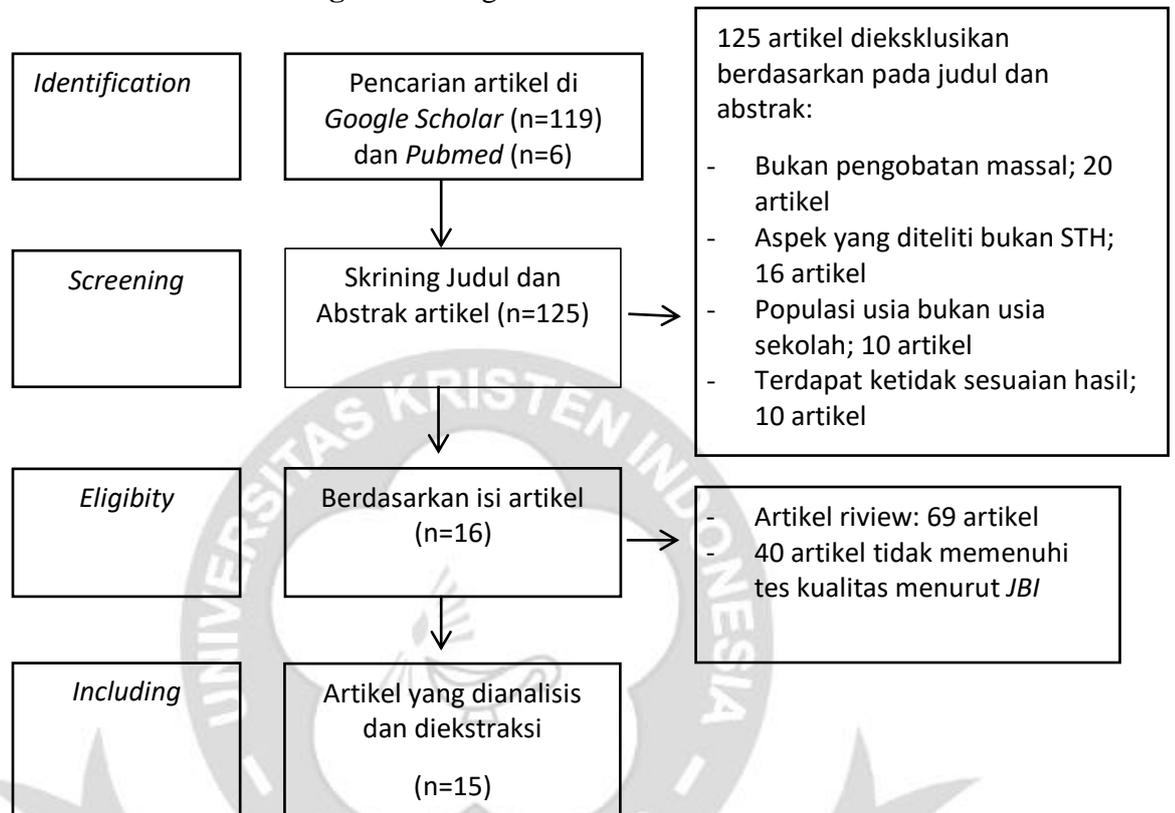
Variabel	Definisi	Cara Ukur
Pengobatan massal antihelmintik	Merupakan program pengobatan yang dilakukan untuk mengeliminasi angka kejadian kecacangan yang dilakukan secara keseluruhan di kalangan masyarakat.	Pemberian obat: 1. Albendazole 2. <i>Pyratel Pamoate</i> 3. <i>Diethylcarbamazine citrate</i> 4. Kombinasi
Keberhasilan pengobatan	Merupakan laporan prevalensi kecacangan di lokasi penelitian setelah program pengobatan massal antihelmintik diberikan	Dilaporkan dalam bentuk CR dan ERR.

3.6. Cara Seleksi Artikel

1. Proses pencarian literatur melalui *database* seperti *Google Scholar*, *Pubmed* menggunakan kata kunci.
2. Artikel yang didapat kemudian disaring untuk melihat ada tidaknya duplikasi.
3. Jika didapatkan duplikasi, maka hanya satu artikel yang akan dipakai.
4. Selanjutnya diseleksi berdasarkan judul dan abstrak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
5. Artikel yang lolos dari penyaringan judul abstrak di baca isi artikelnya tersebut secara lengkap.
6. Jika sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi maka akan dilakukan ekstraksi
7. Ekstraksi menggunakan *The Joanna Briggs Institute* (JBI) yang merupakan alat penilaian yang membantu melihat relevansi hasil dari jurnal yang telah dipublikasikan.
8. Hasil dari ekstraksi selanjutnya dilakukan telaah sistematik
9. Artikel yang telah ditelaah, lalu diskusikan dalam pembahasan
10. Dilakukan penarikan kesimpulan dan menjawab pertanyaan penelitian

3.7. Alur Pencarian

Bagan 3.1 Diagram PRISMA



3.8. Cara Sintesis dan Analisis

Data disintesis dan dianalisis secara kualitatif. Hasil dari setiap laporan penelitian dituliskan dalam bentuk tabel untuk kemudian dianalisis lebih lanjut keterkaitan dan kontribusi dari masing-masing laporan penelitian tersebut terhadap masalah yang diangkat dalam *scoping artikel* ini.

3.9. Penilaian Kualitas dan Kelayakan Artikel

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi dilakukan menggunakan *JBIC Critical Appraisal*. Kriteria penilaian tersebut tersedia pada *website* resmi *The JBIC Critical Appraisal*. Penilaian kriteria diberi nilai “ya”, “tidak”, “tidak jelas”, atau “tidak berlaku”, dan setiap kriteria dengan skor “ya” diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol. Skor tersebut kemudian dijumlahkan. Semakin tinggi skor tersebut, semakin baik kualitasnya.

3.10. Ekstraksi dan Analisis Data

Data yang telah diekstrak dijabarkan dalam bentuk *tabel* kemudian dilakukan pembahasan dan mencari artikel-artikel lain sebagai bahan pembandingan.

